

## Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab Berbasis Integrasi- Interkoneksi untuk Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

---

Ahmad Rodli

Dosen Pendidikan Bahasa Arab FITK UIN Sunan Kalijaga

e-Mail: rikzamaksalmina@yahoo.com

---

### **Abstract**

*The research aims to develop the Arabic teaching materials for new students of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta. The background of this research is the role of Language Development Center (P2B) which do not implement foreign language learning in general as before, but only focused on achieving value IKLA and TOEC and began the Academic Year 2015/2016 foreign language learning both Arabic and English refunded to the faculty. This research was conducted at the Center for Language Development State Islamic University (UIN) Sunan Kalijaga by 100 sample of students by using probability sampling techniques. Data analysis using quantitative descriptive techniques. The results showed that the response of students to the textbooks in Arabic based on integration-interconnection for new students UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta on the learning aspect 4.045 (good), the aspect of the content materials 4,125 (good), the aspect views 3,975 (good), and aspects of the presentation of 4,095 (good).*

**Keywords:** Teaching Material, Arabic Teaching, Integration-Interconection

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar Bahasa Arab yang diperuntukkan bagi mahasiswa baru UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini dilatarbelakangi adanya peran Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) yang tidak lagi melaksanakan pembelajaran bahasa asing secara umum seperti sebelumnya, melainkan hanya terpusat pada pencapaian nilai IKLA dan TOEC dan mulai Tahun Akademik 2015/2016 pembelajaran bahasa asing baik bahasa Arab maupun bahasa Inggris dikembalikan ke fakultas. Penelitian ini dilakukan di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga dengan mengambil sampel sebanyak 100 mahasiswa yang dilakukan menggunakan teknik probability sampling. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil respon mahasiswa terhadap buku ajar bahasa Arab berbasis integrasi-interkoneksi bagi mahasiswa baru UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada aspek pembelajaran 4,045 (baik), aspek isi/materi 4,125 (baik), aspek tampilan 3,975 (baik) dan aspek penyajian 4,095 (baik).

**Kata Kunci:** *Buku Ajar, Bahasa Arab, Integrasi-Interkoneksi*

## **Pendahuluan**

Pembelajaran bahasa Arab idealnya memungkinkan para peserta didik menguasai empat keterampilan berbahasa (*maharat al-istima', al-kalam, al-qira'ah, dan al-kitabah*) secara fungsional dan proporsional. Hal ini dikarenakan bahasa Arab bukan hanya sekedar berfungsi reseptif, yaitu sebagai media untuk memahami (*al-fahm*) apa yang dapat didengar, berita, teks, bacaan, dan wacana, melainkan juga berfungsi produktif atau ekspresif, yaitu untuk memahami (*al-ifham*) orang lain melalui komunikasi lisan dan tulisan (Abdul Wahab, 2008: 17-18)

Berbagai potret penyelenggaraan pendidikan bahasa Arab di lembaga-lembaga pendidikan Islam setidaknya menunjukkan adanya upaya serius untuk memajukan sistem dan mutunya. Secara teoritis, paling tidak ada empat orientasi pendidikan bahasa Arab yaitu (1) *Orientasi Religius*, (2) *Orientasi Akademik*, (3) *Orientasi Profesional atau Praktis dan Pragmatis*, dan (4) *Orientasi Ideologis dan Ekonomis* (Wahab, 2006)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi Islam yang selama ini memainkan peran aktifnya dalam kehidupan sosial-religius masyarakat, dihadapkan pada tanggung jawab penguatan kompetensi bahasa Arab bagi seluruh mahasiswanya. (Widodo dkk, 2015: 9) Penguatan kompetensi bahasa Arab diposisikan sangat penting dalam rangka memahami, mendalami dan menguasai sumber ajaran Islam, yang kemudian diteruskan dan ditransformasikan kepada masyarakat. Di sisi lain penguatan kompetensi bahasa Arab tidak hanya sebagai respon terhadap realitas sosial-religius masyarakat, tetapi terkait juga dengan konteks komunikasi global. Kebutuhan terhadap penguatan kompetensi bahasa Arab menjadi semakin vital ketika perguruan tinggi tidak hanya bermuatan jurusan atau program studi keagamaan, tetapi juga memuat jurusan dan program studi umum. (<http://uin-suka.ac.id/> akses 04 November 2015)

Dalam rangka memunculkan keunggulan yang dimaksud, UIN Sunan Kalijaga yang dimotori oleh Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) sebagai penanggung jawab bahasa di UIN Sunan Kalijaga merancang pengembangan kompetensi berbahasa asing bagi mahasiswa. Dalam hal ini, standarisasi kompetensi bahasa Arab dituangkan dalam paket program intensifikasi pembelajaran bahasa Arab. Program intensif didesain untuk pembelajaran bahasa Arab dengan tingkat intensitas yang lebih tinggi dibanding dengan reguler. Program ini dikhususkan bagi mahasiswa semester satu dan dua. Tujuannya adalah pada akhir semester dua diharapkan semua mahasiswa baru tersebut memiliki kemampuan bahasa Arab yang dapat dijadikan sebagai aset dan modal dalam perjalanan akademis-intelektual komunikatif selanjutnya.

Akan tetapi, mulai Tahun Akademik 2015/2016 peran Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) tidak lagi bertujuan melaksanakan pembelajaran bahasa asing

secara umum seperti sebelumnya, melainkan hanya terpusat pada pencapaian nilai IKLA dan TOEC sebagai acuan pengukuran dalam penilaian standar kemampuan berbahasa mahasiswa. Sehingga pembelajaran bahasa asing baik bahasa Arab maupun bahasa Inggris dikembalikan ke fakultas dan fakultaslah yang mulai sekarang bertanggung jawab dalam pembelajaran bahasa asing bagi mahasiswa baru.

Dikembalikannya pembelajaran bahasa dari P2B ke fakultas bukanlah tanpa alasan. Tetapi ada beberapa faktor penyebab di antaranya: 1) kesulitan P2B dalam membuat standar tujuan pembelajaran bagi seluruh mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda, 2) terkait dengan penciri masing-masing fakultas yang memiliki kekhasan tersendiri antar satu dengan yang lainnya yang belum dapat diakomodir oleh P2B, dan 3) materi yang dipelajari belum mewakili seluruh fakultas yang ada di UIN Sunan Kalijaga.

Berdasarkan latar belakang di atas, perlu sekali tersedia buku ajar bahasa Arab yang berbasis integrasi-interkoneksi yang dapat mengakomodir kebutuhan pembelajaran secara umum dan dapat digunakan oleh mahasiswa baru di seluruh fakultas yang ada di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

### **Buku Ajar sebagai Sumber Belajar serta Urgensi Pengembangannya**

Buku adalah jendela dunia. (Rosyadi, 2008: 93) Melalui buku, seseorang dipersilahkan masuk menatap dan menjelajah dunia yang sangat luas. Buku ajar dipahami sebagai alat pengajaran yang paling banyak digunakan di antara semua alat pengajaran lainnya. Buku ajar memberikan ajaran dalam suatu bidang studi. (Wilardjo, 1989: 34)

Kedua pengertian itu berbeda. Pengertian pertama menekankan fungsinya sebagai alat pengajaran. Kedua memfokuskan kepada isinya. Buku ajar adalah buku yang digunakan dalam proses kegiatan belajar. Buku ajar dikenal pula dengan sebutan buku teks, buku materi, buku paket, atau buku panduan belajar. (Putra, 2007: 11) Menilik isi dan luasnya buku teks sama saja dengan buku ajar. Jadi buku ajar yang dimaksudkan identik dengan buku teks, buku paket, buku materi atau buku panduan belajar.

Greene dan Petty, merumuskan beberapa peranan dan kegunaan buku ajar sebagai berikut : (1) Mencerminkan suatu sudut pandang yang tangguh dan modern mengenai pengajaran serta mendemonstrasikan aplikasi dalam bahan pengajaran yang disajikan; (2) Menyajikan suatu sumber pokok masalah atau *subject matter* yang kaya, mudah dibaca dan bervariasi, yang sesuai dengan minat dan kebutuhan para siswa, sebagai dasar bagi program-program kegiatan yang disarankan di mana keterampilan-keterampilan ekspresional diperoleh pada kondisi yang menyerupai kehidupan yang sebenarnya; (3) Menyediakan suatu sumber yang tersusun rapi dan bertahap mengenai keterampilan-keterampilan ekspresional; (4) Menyajikan (bersama-sama dengan buku manual yang mendampinginya) metode-metode dan sarana-sarana pengajaran untuk memotivasi siswa; (5) Menyajikan fiksasi awal yang perlu sekaligus juga sebagai

penunjang bagi latihan dan tugas praktis; dan (6) Menyajikan bahan atau sarana evaluasi dan remedial yang serasi dan tepat guna. (Petty, 2081: 540)

Dalam pengamatan Bahrul Hayat yang dikutip oleh tim penilai buku ajar dalam Pedoman Penilaian Buku Ajar, mengatakan bahwa *textbook* yang baik adalah *textbook* yang *mindful*, yang menggoda otak kita untuk berfikir dengan nalar yang dinamis. Menurutnya, Ciri-ciri buku yang baik adalah sebagai berikut: (1) *Textbook* harus *meaningful*. Sebuah buku yang baik harus mampu menjadikan anak bisa tahu makna dan hasil yang diharapkan; (2) Buku yang baik harus mengandung aspek *motivational to learn* dan *motivational to unlearn*. Artinya buku dapat memberikan motivasi kepada pembaca untuk belajar tanpa harus dipaksakan oleh guru serta buku harus dapat memberikan keterangan tentang baik dan buruk mengenai suatu hal; (3) Buku yang baik harus *keep attentive*. Buku yang baik adalah buku yang mendorong anak untuk memiliki atensi, perhatian, terhadap apa yang dia pelajari. Ini memang sulit; (4) Buku pelajaran harus bisa *self study*. artinya buku harus bisa membantu anak didik untuk terbiasa mengembangkan pola belajar yang mandiri; dan (5) Buku yang baik juga harus punya makna untuk menemukan nilai dan etika yang relevan dengan kehidupan kekinian dan moral yang berlaku. (Tarigan, 1993: 20)

### **Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Integrasi-Interkoneksi di Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga**

Dalam bahasa Arab, kata “pembelajaran” diistilahkan dengan kata “at-tadris”. Karena kata “pembelajaran” lebih menekankan pada keaktifan siswa sehingga lebih dikenal dengan *student center approach*. Dan istilah yang sesuai adalah “at-tadris”, karena pengertian dari “at-tadris” sendiri adalah proses berlangsungnya hubungan antara siswa dengan lingkungannya untuk menghasilkan suatu tindakan belajar. Dalam hal ini siswa lebih aktif belajar dan guru sebagai fasilitator dalam proses belajar siswa.

Ada juga yang mengistilahkan dengan “at-ta’lim”, sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Mahmud Samani dalam bukunya yang berjudul “At *Taujih fi Tadris Al Lughah Al ‘Arabiyyah*”, mengenai pengertian “at-ta’lim” adalah:

والتعليم بمعناه الاصطلاحي هو إيصال المعلم العلم والمعرفة إلى أذهان التلاميذ بطريقة قويمية،

Artinya: Pembelajaran menurut istilah adalah penyampaian ilmu dan pengetahuan dari guru kepada peserta didik dengan metode yang sesuai. (Al Saman, 1983: 12)

Pembelajaran bahasa Arab idealnya memungkinkan para peserta didik menguasai empat keterampilan berbahasa (*maharat al-istima’, al-kalam, al-qira’ah, dan al-kitabah*) secara fungsional dan proporsional. Hal ini dikarenakan bahasa Arab bukan hanya sekedar berfungsi reseptif, yaitu sebagai media untuk memahami (*al-fahm*) apa yang dapat didengar, berita, teks, bacaan, dan wacana, melainkan juga berfungsi produktif atau ekspresif, yaitu untuk memahamkan (*al-*

*ifham*) orang lain melalui komunikasi lisan dan tulisan. (Abdul Wahab, 2008: 17-18).

Berdasarkan Untuk merespon tuntutan mutu pendidikan yang semakin tinggi, sejak Desember 2006 UIN Sunan Kalijaga telah mencanangkan implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2000 dalam sistem manajemen akademiknya. Salah satu sasaran mutu yang telah ditetapkan adalah bahwa mahasiswa harus memperoleh skor TOEC 400 dan skor IKLA 400 ketika hendak lulus ujian akhir. Untuk itu UIN Sunan Kalijaga harus memiliki program pembinaan bahasa yang baik, karena dengan program pembinaan bahasa yang baik, sistematis, terukur, terpadu dan berkesinambungan sasaran mutu tersebut lebih memungkinkan dapat tercapai. Oleh sebab itu, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta membentuk Pusat Pengembangan Bahasa, yang terkadang juga disebut Program Sentralisasi Pembelajaran Bahasa. (interview 10 Maret 2015)

#### **a. Program Pusat Pengembangan Bahasa**

Untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan, Pusat Pengembangan Bahasa menyusun berbagai program, program-program tersebut ada yang dilaksanakan secara rutin dan adapula yang dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Adapun program kegiatan yang dimiliki Pusat Pengembangan Bahasa adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan program sentralisasi bahasa bagi seluruh mahasiswa baru.
2. Menyelenggarakan pelatihan atau kursus bagi yang membutuhkan secara regular.
3. Menyelenggarakan IKLA dan TOEC secara regular.
4. Menyusun kurikulum, buku panduan serta sistem pembelajaran bagi pelatihan bahasa Arab.
5. Menyusun kurikulum, buku panduan serta sistem pembelajaran bagi pelatihan bahasa Inggris.
6. Menyediakan tenaga pengajar yang kompeten serta profesional.
7. Menyelenggarakan layanan terjemah seperti ijazah, passport, visa, dan lain-lain.
8. Menyelenggarakan lomba-lomba seperti pidato bahasa Arab dan bahasa Inggris setiap semester, dan lain-lain.
9. Melengkapi sarana dan prasarana.
10. Pelatihan bahasa Indonesia untuk calon mahasiswa asing.
11. Rapat koordinasi dengan pimpinan UIN Sunan Kalijaga.
12. *Upgrading* dosen.
13. Workshop *redesign* kurikulum bahasa Arab dan bahasa Inggris

#### **b. Sasaran dan Tujuan Program**

Program peningkatan kemampuan berbahasa asing ini diselenggarakan dengan sasaran utama mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, terutama mahasiswa pada

tahun pertama (*freshman*). Program Peningkatan Kemampuan Berbahasa Asing diselenggarakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris mahasiswa.
2. Memfasilitasi pembelajaran bahasa secara terpadu
3. Menumbuhkembangkan budaya berbahasa asing.
4. Menjembatani pencapaian sasaran mutu UIN Sunan Kalijaga.
5. Mengembangkan model pembelajaran bahasa yang efektif.
6. Membina dan mengembangkan kepribadian mahasiswa.

Dengan demikian, program peningkatan kemampuan berbahasa asing ini diharapkan dapat mendatangkan manfaat sebagai berikut. *Pertama*, Pembelajaran bahasa Arab dan Inggris di UIN Sunan Kalijaga memiliki standar yang lebih jelas serta terukur, tidak hanya tergantung selera atau kemampuan pengajar masing-masing. Demikian juga evaluasi atau tes kemampuan berbahasa asing di kalangan mahasiswa diharapkan lebih terukur dan *standardized*. Dengan memberlakukan sentralisasi pembelajaran bahasa diharapkan persoalan-persoalan pembelajaran kebahasaan dapat disentralisir, baik dari sisi standar awal kemampuan mahasiswa, tenaga pengajar, evaluasi, sarana prasarana maupun pengembangan ke semua komponen tersebut ke depan.

*Kedua*, Agar tercipta lingkungan berbahasa (*bi'ah lughawiyah*) asing di kalangan civitas akademika UIN Sunan Kalijaga, minimal di lingkungan Pusat Bahasa, dengan kewajiban berbahasa asing setiap pelayanan administrasi atau dengan mengadakan hari-hari berbahasa Arab (*yaum 'arabi*) atau hari berbahasa Inggris (*English Day*).

*Ketiga*, Program peningkatan kemampuan berbahasa asing diharapkan lebih memudahkan pemecahan masalah-masalah yang berkenaan dengan pembelajaran bahasa yang terletak pada satu tempat yang sama, dibandingkan jika masalah tersebut berserakan, tersebar di berbagai tempat.

Pembelajaran bahasa Arab dan Inggris diharapkan bisa dilaksanakan dengan lebih intensif. Pembelajaran bahasa secara intensif pada umumnya lebih berhasil mengantarkan lulusannya menguasai bahasa asing ini baik lisan maupun tulisan. Sedangkan pengajaran bahasa asing yang tidak intensif dan dilakukan bersamaan dengan bidang lain pada umumnya menghasilkan hasil yang kurang memuaskan.

## Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini berjenis metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*), yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu berupa bahan ajar bahasa Arab berbasis integrasi-interkoneksi dan menguji keefektifan produk tersebut. (Sugiyono, 2011: 4)

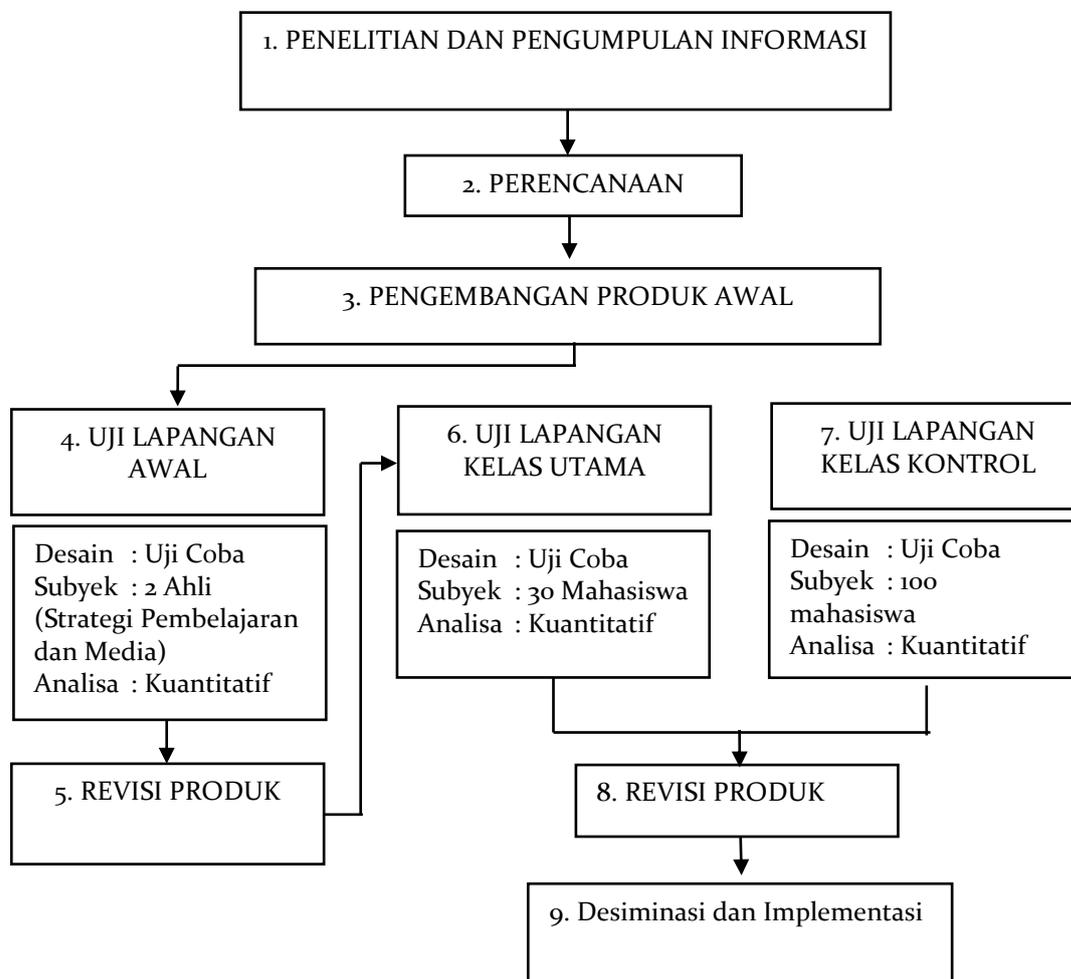
Sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan

menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang dikaitkan dengan fenomena alam. Penelitian ini berkaitan dengan tata cara (metode) pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi hasil analisis untuk mendapatkan informasi guna penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. (Sugiyono, 2011 : 8)

Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang berorientasi pada produk berupa bahan ajar bahasa Arab berbasis integrasi-interkoneksi untuk mahasiswa baru UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Model pengembangan dalam penelitian ini adalah model pengembangan Borg & Gall yang dapat dilihat dalam bagan I sebagai berikut. (Walter, 1983).

**Gambar 1. Bagan Penelitian Borg and Gall**



Penelitian ini mengambil lokasi di Pusat Pengembangan Bahasa dengan pertimbangan berdasarkan observasi awal bahwa Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) masih menyelenggarakan pembelajaran peningkatan kemampuan bahasa

asing khususnya dalam mencapai skor ideal dalam TOEC dan IKLA bagi seluruh mahasiswa baru sehingga sangat representatif jika dipilih sebagai lokasi penelitian ini.

Subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa baru UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2016/2017. Total mahasiswa berjumlah 1000 mahasiswa, disebabkan banyaknya populasi tidak mungkin untuk diteliti semua, untuk mempermudah dalam proses penelitian maka digunakan sampel.

Sampel dalam penelitian ini adalah 10% dari seluruh jumlah mahasiswa. Sehingga mahasiswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini berjumlah 100 orang. Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah random sampling (mengambil sampel secara acak) yaitu dengan mengambil 10% dari populasi yang ada, agar data yang diperoleh representatif.

Objek penelitian sama dengan variabel yaitu apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>1</sup> Obyek dalam penelitian ini adalah pengembangan buku ajar bahasa Arab berbasis integrasi-interkoneksi untuk mahasiswa baru UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Untuk mengetahui kualitas produk yang dikembangkan, maka diperlukan data kuantitatif berupa skor tanggapan tentang kualitas produk dari ahli materi pembelajaran dan ahli media serta mahasiswa. Skor penilaian tentang kualitas produk dari ahli materi pembelajaran meliputi aspek pembelajaran dan aspek isi/materi. Skor penilaian dari ahli media meliputi aspek efektifitas dan penyajian. Skor penilaian dari mahasiswa meliputi aspek pembelajaran, aspek isi/materi, aspek efektifitas dan aspek penyajian.

Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini berupa angket. Angket digunakan untuk mengumpulkan data-data kuantitatif. Data-data ini digunakan untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan.

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh melalui angket dari ahli materi pembelajaran dan ahli media serta mahasiswa terhadap produk yang dikembangkan kemudian dianalisis. Langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data untuk memberikan kriteria kualitas produk yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

- a. Data berupa skor penilaian dari ahli materi pembelajaran dan ahli media dan yang diperoleh dari angket mahasiswa diubah menjadi data interval. Dalam angket disediakan lima pilihan untuk memberikan tanggapan tentang kualitas produk yang dikembangkan, yaitu: sangat baik (5), baik (4), cukup (3), kurang (2), dan sangat kurang (1).

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.118.

**Tabel 1. Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif dengan Skala Lima**

Nilai	Skor	Kriteria
A	$X > X_i + 1,8 \text{ SBi}$	Sangat Baik
B	$X_i + 0,6 \text{ SBi} < X \leq X_i + 1,8 \text{ SBi}$	Baik
C	$X_i - 0,6 \text{ SBi} < X \leq X_i + 0,6 \text{ SBi}$	Cukup
D	$X_i - 1,8 \text{ SBi} < X \leq X_i - 0,6 \text{ SBi}$	Kurang
E	$X \leq X_i - 1,8 \text{ SBi}$	Sangat Kurang

Dalam penelitian ini ditetapkan nilai kelayakan produk minimal “C” dengan kategori “cukup”, sebagai hasil penilaian baik dari ahli materi dan ahli media maupun mahasiswa. Jika hasil penilaian akhir secara keseluruhan pada aspek pembelajaran aspek isi/materi, aspek efektifitas dan penyajian dengan minimal “C” (cukup), maka produk hasil pengembangan tersebut sudah layak digunakan.

Untuk menghitung skor rata-rata dalam penilaian terhadap produk yang telah dikembangkan digunakan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

X = Skor rata-rata

$\sum X$  = Jumlah skor

n = Jumlah responden

Skor yang diperoleh, kemudian dikonversikan menjadi data kualitatif skala lima.

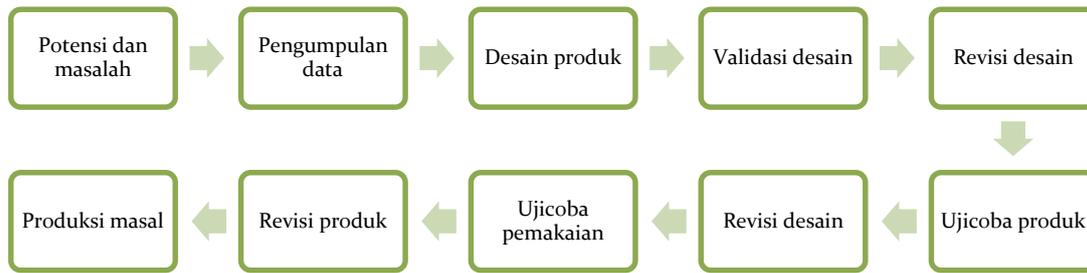
**Tabel 2**  
**Panduan Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif dengan Skala Lima**

Skor	Interval Skor	Kategori
5	$X > 4,21$	Sangat Baik
4	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
3	$2,60 < X \leq 3,40$	Cukup
2	$1,79 < X \leq 2,60$	Kurang
1	$X \leq 1,79$	Sangat Kurang

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Prosedur Penyusunan Buku Ajar Bahasa Arab Berbasis Integrasi-Interkoneksi

Penelitian ini berjenis *research and development* (R&D dengan langkah-langkah penelitian dan pengembangannya sebagai berikut:



**Gambar 2**  
**Langkah-langkah Penggunaan Metode *Research and Development* (R&D)**

Dengan merujuk atau berdasarkan kepada metode penelitian dan pengembangan (R&D), maka prosedur pengembangan buku ajar bahasa Arab berbasis integrasi-interkoneksi bagi mahasiswa baru UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini dilaksanakan berdasarkan tahap- tahap sebagai berikut :

**1. Tahap I : Potensi dan Masalah**

Penelitian berangkat dari adanya masalah, yaitu dikembalikannya pembelajaran bahasa dari P2B ke fakultas dengan beberapa alasan di antaranya: 1) kesulitan P2B dalam membuat standar tujuan pembelajaran bagi seluruh mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda, 2) terkait dengan penciri masing-masing fakultas yang memiliki kekhasan tersendiri antar satu dengan yang lainnya yang belum dapat diakomodir oleh P2B, dan 3) materi yang dipelajari belum mewakili seluruh fakultas yang ada di UIN Sunan Kalijaga.

Oleh sebab itu, dari sini perlu sekali disusun dan dikembangkan buku ajar bahasa Arab berbasis integrasi-interkoneksi bagi mahasiswa baru UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dapat mengakomodir kebutuhan pembelajaran secara umum dan dapat digunakan oleh mahasiswa baru di seluruh fakultas yang ada di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sehingga peran P2B dapat kembali seperti semula.

**2. Tahap II: Mengumpulkan Informasi/Data**

Data atau informasi tentang desain buku ajar bahasa Arab berbasis integrasi-interkoneksi bagi mahasiswa baru UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini peneliti dapatkan dari berbagai sumber, diantaranya berupa kurikulum yang ada di P2B UIN Sunan Kalijaga, tujuan pembelajaran mata kuliah Bahasa Arab serta pihak terkait, seperti dosen dan mahasiswa.

**3. Tahap III: Desain Produk**

Pada tahapan awal ini, peneliti mencoba mendesain buku ajar bahasa Arab dengan menggunakan pendekatan *all in one system (nadzariyat al wahdah)*, dengan menampilkan materi secara komprehensif di setiap bab artinya masing-masing bab akan mencakup pembelajaran untuk empat keterampilan berbahasa beserta pembelajaran tata bahasanya. Secara lebih rinci, desain pembelajaran pada penelitian ini melalui tiga tahap yaitu:

- a. Menetapkan tujuan pembelajaran
- b. Menetapkan materi/bahan ajar yang akan dipelajari
- c. Merumuskan evaluasi/penilaian

#### 4. Tahap IV : Validasi Desain

Buku ajar bahasa Arab berbasis integrasi-interkoneksi bagi mahasiswa baru UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah selesai disusun menghasilkan produk awal. Selanjutnya peneliti mengkonsultasikan draf buku ajar kepada ahli yang mempunyai kompetensi pada bidang tersebut untuk mengevaluasi desain serta isi atau cakupan materi.

Dalam pemilihan ahli, peneliti menggunakan dua orang ahli. Satu ahli yang lebih menguasai dalam isi materi yaitu Herman Ady, M.S.I., (Koordinator Devisi Bahasa Arab P2B UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sedang untuk ahli yang satunya peneliti meminta kepada H. Sulkhan, Lc., M.A. sebagai ahli yang lebih kompeten dalam bidang desain bukunya.

#### 5. Tahap V : Revisi Desain I

Setelah dibaca, diamati dan dianalisa oleh kedua ahli tersebut di atas, maka peneliti mengadakan revisi berdasarkan angket yang telah diisi oleh kedua ahli tersebut.

#### 6. Tahap VI : Uji Coba Produk

Kemudian pada tahap VI ini peneliti mengujicobakan draf buku ajar Bahasa Arab yang telah direvisi kepada mahasiswa program Bahasa Arab di Pusat Pengembangan Bahasa (P2B) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun akademik 2016/2017 pada kelompok kecil sebanyak 30 mahasiswa. Apabila buku tersebut telah dibaca, diamati dan dianalisa, maka peneliti memberikan angket yang harus mahasiswa tanggapi atas buku yang telah dibaca.

#### 7. Tahap VII : Revisi Desain II

Revisi II dilakukan apabila kuesioner atau angket sudah kembali. Dalam tahap ini peneliti mengadakan revisi ulang berdasarkan angket atau kuesioner yang telah diisi dan ditanggapi oleh mahasiswa.

#### 8. Tahap VIII : Uji Coba Pemakaian

Apabila produk sudah selesai direvisi maka tahap berikutnya adalah mengujicobakan produk atau modul di dalam kelas besar. Dalam uji coba tahap ini peserta sebanyak 100 orang mahasiswa.

#### 9. Tahap IX : Revisi Produk

Pada tahap ini peneliti kembali mengadakan revisi atas produk yang telah diberi masukan oleh mahasiswa sesuai angket pada uji coba kelas besar. Revisi tahap ini adalah revisi untuk mendapatkan produk bahan ajar yang sesuai dan diharapkan oleh mahasiswa dan sesuai kebutuhan pembelajaran.

### 10. Tahap X: Produksi Massal

Analisis hasil uji coba lapangan besar dan revisi akhir akan menghasilkan produk akhir berupa buku ajar bahasa Arab berbasis integrasi-interkoneksi bagi mahasiswa baru UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sesuai dengan kebutuhan.

### Hasil Validasi dan Respon Mahasiswa terhadap Desain Buku Ajar Bahasa Arab Berbasis Integrasi-Interkoneksi

Validasi merupakan proses permintaan pengesahan atau persetujuan terhadap produk yang telah dibuat peneliti. Validasi ini dilakukan untuk menilai sejauh mana produk yang dihasilkan dapat digunakan di dalam proses pembelajaran. Validasi dilakukan dalam dua hal; pertama validasi oleh ahli desain untuk melihat sejauh mana kebenaran dan kesesuaian desain buku ajar dan kedua validasi mengenai materi untuk mengetahui dan menilai kebenaran konsep serta kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

#### 1. Validasi Desain Buku Ajar

Adapun hasil penilaian ahli desain terhadap buku ajar yang dikembangkan dari aspek tampilan dan penyajiannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Data Hasil Penilaian Ahli Desain pada Aspek Tampilan**

No	Butir	Skor	Kategori
1.	Desain cover	4	Baik
2.	Tata letak (layout)	4	Baik
3.	Ukuran huruf	4	Baik
4.	Pemilihan bahasa	3	Cukup
5.	Penggunaan kata dan istilah	4	Baik
6.	Keterbacaan tulisan	4	Baik
7.	Kejelasan cetakan	4	Baik
8.	Kemudahan petunjuk	5	Sangat Baik
	Jumlah		32
	Rata-rata		4
	Kategori		<b>Baik</b>

**Tabel 4. Data Hasil Penilaian Ahli Desain pada Aspek Penyajian**

No	Butir	Skor	Kategori
1.	Konsistensi sistematika penyajian	4	Baik
2.	Keruntutan sajian	4	Baik
3.	Keseimbangan sajian materi (substansi) antarbab dan antarsubbab	4	Baik
4.	Sistematika dalam bab	3	Cukup
5.	Ragam latihan	3	Cukup
6.	Interaktif-partisipatif	4	Baik
7.	Mendorong keterlibatan peserta didik untuk belajar mandiri dan kelompok yang interaktif dengan sumber belajar	4	Baik
8.	Mendorong berfikir kritis, kreatif, dan inovatif	3	Cukup
9.	Ketertautan antarbab, subbab, dan alinea	4	Baik
10.	Keutuhan dan keterpaduan makna dalam bab, subbab, alinea.	4	Baik
Jumlah			<b>37</b>
Rata-rata			<b>3,7</b>
Kategori			<b>Baik</b>

Hasil penilaian ahli desain terhadap produk yang dikembangkan pada aspek tampilan (dapat dilihat pada tabel 3) dengan skor penilaian rata-rata 4 dengan kategori “baik” dan aspek penyajian (dapat dilihat pada tabel 4) dengan skor penilaian rata-rata 3,7 dengan kategori “baik”.

## 2. Validasi Materi Buku Ajar

**Tabel 5. Data Hasil Penilaian Ahli Materi pada Aspek Pembelajaran**

No	Indikator	Skor	Kategori
1.	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran	4	Baik
2.	Kesesuaian indikator dengan capaian pembelajaran	4	Baik
3.	Kesesuaian materi dengan indikator	4	Baik
4.	Sistematika penyajian materi	3	Cukup Baik
5.	Kejelasan petunjuk belajar	4	Baik
6.	Kebenaran uraian materi	5	Sangat Baik
7.	Kejelasan sasaran program	3	Cukup Baik
8.	Pemilihan strategi belajar	5	Sangat Baik
9.	Pemberian contoh-contoh dalam penyajian materi	4	Baik
10.	Pemberian latihan untuk pemahaman materi	4	Baik
Jumlah			<b>40</b>
Rata-rata			<b>4</b>
Kategori			<b>Baik</b>

**Tabel 6. Data Hasil Penilaian Ahli Materi pada Aspek Isi/Materi**

No	Indikator	Skor	Kategori
1.	Materi mudah dipahami	4	Baik
2.	Kebenaran isi materi yang disajikan	5	Sangat Baik
3.	Kejelasan uraian materi	4	Baik
4.	Kesesuaian materi dengan mahasiswa	3	Cukup Baik
5.	Kesesuaian contoh dengan materi	4	Baik
6.	Kesesuaian latihan dengan materi	4	Baik
7.	Konsistensi penyajian	4	Baik
8.	Penggunaan bahasa yang tepat dalam menjelaskan materi	3	Cukup Baik
9.	Variasi bentuk soal	4	Baik
10.	Tingkat kesulitan soal	4	Baik
Jumlah			<b>39</b>
Rata-rata			<b>3,9</b>
Kategori			<b>Baik</b>

Hasil penilaian ahli materi terhadap produk yang dikembangkan pada aspek pembelajaran (dapat dilihat pada tabel 5) dengan skor penilaian rata-rata 4 dan aspek isi/materi (dapat dilihat pada tabel 6) dengan skor penilaian rata-rata 3,9.

### **Respon Mahasiswa terhadap buku ajar bahasa Arab berbasis integrasi-interkoneksi**

Untuk melihat respon mahasiswa terhadap produk yang dikembangkan, peneliti melibatkan 100 mahasiswa untuk menilai buku ajar Bahasa Arab yang dikembangkan. Angket diberikan dua kali yang terbagi menjadi kelas kecil untuk pembagian pertama dan kelas besar pada pembagian kedua yang terdiri dari 100 orang mahasiswa.

Dalam penyajian laporan untuk mahasiswa angket yang diberikan meliputi aspek pembelajaran, aspek isi/materi, aspek tampilan, dan aspek penyajian. Dalam hal ini data yang dilaporkan adalah hasil respon mahasiswa yang peneliti dapatkan dari kelas besar. Adapun hasil angket yang diterima sebagai berikut:

#### **1. Aspek Pembelajaran**

**Tabel 7. Respon Mahasiswa terhadap Buku Ajar pada Aspek Pembelajaran**

No	Indikator	Rata-rata	Kategori
1.	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar	3,95	Baik
2.	Kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar	3,85	Baik
3.	Kesesuaian materi dengan indikator	4,1	Baik
4.	Sistematika penyajian materi	3,95	Baik
5.	Kejelasan petunjuk belajar	4,2	Baik
6.	Kebenaran uraian materi	4,25	Sangat Baik
7.	Kejelasan sasaran program	4,15	Baik

8.	Pemilihan strategi belajar (belajar mandiri)	4	Baik
9.	Pemberian contoh-contoh dalam penyajian materi	4,15	Baik
10.	Pemberian latihan untuk pemahaman materi	3,85	Baik
	Jumlah		40,45
	Rerata		4,045
	Kategori		Baik

Berdasarkan pada tabel 7 diketahui bahwa tanggapan mahasiswa terhadap kualitas produk dilihat dari aspek pembelajaran adalah rerata 4,045.

## 2. Aspek Isi/Materi

**Tabel 8. Respon Mahasiswa Terhadap Buku Ajar Pada Aspek Isi/Materi**

No	Indikator	Rata-rata	Kategori
1.	Materi mudah dipahami	4,15	Baik
2.	Kebenaran isi materi yang disajikan	4,25	Sangat Baik
3.	Kejelasan uraian materi	4,05	Baik
4.	Kesesuaian materi dengan mahasiswa	3,85	Baik
5.	Kesesuaian contoh dengan materi	4,25	Sangat Baik
6.	Kesesuaian latihan dengan materi	4,4	Sangat Baik
7.	Konsistensi penyajian	4	Baik
8.	Penggunaan bahasa yang tepat dalam menjelaskan materi	4,05	Baik
9.	Variasi bentuk soal	4,15	Baik
10.	Tingkat kesulitan soal	4,1	Baik
	Jumlah		<b>41,25</b>
	Rerata		<b>4,125</b>
	Kategori		<b>Baik</b>

Berdasarkan pada tabel 8 diketahui bahwa tanggapan mahasiswa terhadap kualitas produk dilihat dari aspek isi/materi adalah rerata 4,125.

## 3. Aspek Tampilan

**Tabel 9. Respon Mahasiswa Terhadap Buku Ajar Pada Aspek Tampilan**

No	Indikator	Rata-rata	Kategori
1.	Desain cover	3,65	Baik
2.	Tata letak (layout)	3,95	Baik
3.	Ukuran huruf	3,95	Baik
4.	Pemilihan bahasa	4	Baik
5.	Penggunaan kata dan istilah	4,1	Baik
6.	Keterbacaan tulisan	4,15	Baik
7.	Kejelasan cetakan	3,95	Baik
8.	Kemudahan petunjuk	4,05	Baik
	Jumlah		<b>31,8</b>
	Rerata		<b>3,975</b>
	Kategori		<b>Baik</b>

Berdasarkan pada tabel 9 diketahui bahwa tanggapan mahasiswa terhadap kualitas produk dilihat dari aspek tampilan adalah rerata 3,975.

#### 4. Aspek Penyajian

**Tabel 10. Respon Mahasiswa Terhadap Buku Ajar Pada Aspek Penyajian**

No	Indikator	Rata-rata	Kategori
1.	Konsistensi sistematika penyajian	4,2	Baik
2.	Keruntutan sajian	4,25	Sangat Baik
3.	Keseimbangan sajian materi (substansi) antarbab dan antarsubbab	3,95	Baik
4.	Sistematika dalam bab	4,3	Sangat Baik
5.	Ragam latihan	4,1	Baik
6.	Interaktif-partisipatif	3,95	Baik
7.	Mendorong keterlibatan peserta didik untuk belajar mandiri dan kelompok yang interaktif dengan sumber belajar	4,15	Baik
8.	Mendorong berfikir kritis, kreatif, dan inovatif	3,8	Baik
9.	Ketertautan antarbab, subbab, dan alinea	4,1	Baik
10.	Keutuhan dan keterpaduan makna dalam bab, subbab, alinea	4,15	Baik
Jumlah		<b>40,95</b>	
Rerata		<b>4,095</b>	
Kategori		<b>Baik</b>	

Berdasarkan pada tabel 10 diketahui bahwa tanggapan mahasiswa terhadap kualitas produk dilihat dari aspek penyajian adalah rerata 4,095.

Secara keseluruhan dengan berdasar pada tabel 7-10 tentang respon atau tanggapan mahasiswa terhadap Buku Ajar Bahasa Arab Berbasis Integrasi-Interkoneksi yang dikembangkan dilihat dari aspek tampilan dengan skor rata-rata 3,975, aspek penyajian dengan skor rata-rata 4,095, aspek pembelajaran dengan skor rata-rata 4,045 dan aspek isi/materi dengan skor rata-rata 4,125, maka rerata skor secara keseluruhan adalah 4,06. Secara visual hasil tanggapan mahasiswa terhadap kualitas produk dapat dilihat pada tabel 11 berikut:

**Tabel 11**  
**Skor Hasil Penilaian Tanggapan Mahasiswa Pada Keempat Aspek Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab Berbasis Integrasi-Interkoneksi**

Aspek Penilaian	Rata-rata
Pembelajaran	4,045
Isi/materi	4,125
Tampilan	3,975
Penyajian	4,095
Rerata	4,06
Kategori	Baik

## Simpulan

Berdasarkan hasil olah dan analisis data dalam penelitian yang dibahas sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa *pertama*, Prosedur penyusunan materi buku ajar bahasa Arab berbasis integrasi-interkoneksi ini dilaksanakan berdasarkan tahap-tahap sebagai berikut : a. Tahap I : Potensi dan Masalah, b. Tahap II: Mengumpulkan Informasi/Data, c. Tahap III: Desain Produk, d. Tahap IV : Validasi Desain, e. Tahap V : Revisi Desain I, f. Tahap VI : Uji Coba Produk, g. Tahap VII : Revisi Desain II, h. Tahap VIII : Uji Coba Pemakaian, i. Tahap IX : Revisi Produk, j. Tahap X: Produksi Massal.

*Kedua*, Hasil validasi ahli desain dan ahli materi serta respon mahasiswa terhadap produk buku ajar bahasa Arab berbasis integrasi-interkoneksi bagi mahasiswa baru UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menunjukkan bahwa: Validasi produk buku ajar bahasa Arab berbasis integrasi-interkoneksi bagi mahasiswa baru UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari ahli desain; (1) Hasil penilaian pada aspek tampilan dengan rerata 4. Berdasarkan konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala 5 (tabel 2) termasuk kategori “baik”. (2) Hasil penilaian pada aspek penyajian dengan rerata 3,7. Berdasarkan konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala 5 (tabel 2) termasuk kategori “baik”.

*Ketiga*, Validasi produk buku ajar bahasa Arab berbasis integrasi-interkoneksi bagi mahasiswa baru UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari ahli materi menunjukkan bahwa (1) Hasil penilaian pada aspek pembelajaran dengan rerata 4 berdasarkan konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala 5 (tabel 2) termasuk kategori “baik”, dan (2) Hasil penilaian pada aspek isi/materi dengan rerata 3,9 berdasarkan konversi data kuantitatif ke data kualitatif skala 5 (tabel 2) termasuk kategori “baik”.

*Keempat*, Hasil respon mahasiswa terhadap buku ajar bahasa Arab berbasis integrasi-interkoneksi bagi mahasiswa baru UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada aspek pembelajaran 4,045 (baik), aspek isi/materi 4,125 (baik), aspek tampilan 3,975 (baik) dan aspek penyajian 4,095 (baik).

## Daftar Pustaka

- Abdul Wahab, Muhib. 2008. *Epistimologi Dan Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Lembaga Penelitian Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Abdul Wahab, Muhib. *Quo Vadis Pendidikan Bahasa Arab di Era Globalisasi*, Makalah disampaikan dalam Seminar Sehari BEMJ PBA FITK UIN Jakarta, 29 Mei 2006.
- Ali Al Saman, Mahmud. 1983. *At Taujih fi Tadrīs Al Lughah Al ‘Arabiyyah*. Kairo: Dar Al Ma’arif.
- Ardi Widodo, Sembodo., Septi Riana Dewi dan Herman Adi. 2015. *Profil Pusat Pengembangan Bahasa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Yogyakarta: P2B UIN Suka.

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Greene dan Petty. 1981. *Developing Language Skill in the Elementary Schools*. Boston: Alyn and Bacon Inc.
- Hernowo. 2001. *Mengikat Makna*. Bandung: Kaifa.
- <http://uin-suka.ac.id/> akses 04 November 2015.
- Putra, R Masri Sareb. 2007. *How to Write Your Own Text Book Cara Cepat dan Asyik Membuat Buku Ajar yang Powerful*. Bandung: Kolbu.
- Rosyadi, A Rahmat. 2008. *Menjadi Penulis Profesional Itu Mudah : Proses Kreatif Menulis dan Menerbitkan Buku Sekolah dan Perguruan2001. Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- R. Borg, Walter and Meredith Damien Gall. 1983. *Education Research an Introduction*. Fourth Edition. New York & London. Longman.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Guntur. 1993. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penilai Buku Ajar. *Pedoman Penilaian Buku Ajar*. Jakarta: Departemen Agama Direktorat PAIS.